BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozo dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Dalam kehamilan dapat terjadi perubahan-perubahan besar pada aspek fisik, mental dan sosial yang berpengaruh pada kesehatan ibu hamil. Kesehatan ibu hamil dapat terjaga dengan optimal jika mendapatkan asuhan yang berkualitas oleh tenaga kesehatan. (1)

Asuhan berkualitas adalah asuhan yang diberikan dengan memenuhi standar oleh Kemenkes RI untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu, kunjungan ibu hamil ke tenaga kesehatan juga menjadi salah satu indikator kualitas pelayanan yang prima. Ibu hamil minimal 6 kali selama kehamilannya. (2)

Asuhan yang sesuai standar bertujuan untuk mendeteksi dini, mengantisipasi kelainan kehamilan dan janin, serta mengatasi berbagai keluhan dan masalah pada ibu agar ibu dapat besalin dengan aman dan selamat. Masalah ibu hamil yang sering muncul pada trimester III antara lain yaitu nyeri punggung pada bagian bawah. Nyeri punggung bawah merupakan nyeri punggung yang terjadi pada area lumbosacral. Nyeri punggung biasanya akan meningkat intensitasnya seiring dengan bertambahnya usia kehamilan akibat dari pergeseran pusat gravitasi dan postur tubuhnya. Berdasarkan hasil penelitian Ariyanti, terhadap ibu hamil yang mengalami nyeri punggung didapatkan bahwa sebesar 68% ibu hamil mengalami nyeri punggung dengan intensitas sedang dan 32% ibu hamil mengalami nyeri punggung dengan intensitas ringan. (3) (4)

Menurut hasil Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kalikajar Kabupaten Wonosobo pada tahun 2019, nyeri punggung sering ditemui pada trimester II dan trimester III (mulai usia kehamilan 27 Minggu). Faktor predisposisi nyeri punggung disebabkan oleh penambahan berat badan, riwayat nyeri punggung terdahulu, paritas, umur, dan kesalahan aktivitas selama kehamilan, seperti postur, berdiri dalam waktu yang lama, serta aktifitas berlebihan yang berdampak negatif pada stuktur tubuh ibu. (5) (6)

Aktivitas yang berlebihan pada ibu hamil seperti sering naik turun tangga, mengangkat beban yang belebih, serta mobilisasi yang salah dapat mempengaruhi tulang belakang serta menimbulkan ketegangan otot dan syaraf yang memicu rasa nyeri. Nyeri punggung dapat diatasi dengan dua cara yaitu dengan metode farmakologi dan non farmakologis. Untuk metode farmakologis dapat menggunakanan obat analgesic non-apoioid (untuk mengatasi nyeri dengan skala ringan). Sedangkan untuk metode non farmakologis dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti: mandi air hangat, stimulasi masase, kompres panas atau dingin, body mekanik yang baik serta olahraga ringan yaitu senam yoga.(7)

Menurut hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Dempek pada tahun 2020, Senam yoga merupakan bagian dari terapi non farmakologis yang dapat menurunkan nyeri dan banyak manfaat senam yoga yang baik untuk ibu dan janin. seperti untuk membuat elastisitas otot dan ligamen yang ada di panggul, melatih pernapasan, meningkatkan tidur akibat kecemasan menghadapi persalinan, melatih otot dasar panggul agar lebih elastis dan kuat, memperlancar peredaran darah, menguatkan otot, dan melenturkan persendian serta dapat mengurangi gangguan yang biasa terjadi saat hamil seperti pegal-pegal, sakit punggung, otot kaku, sembelit, serta mengurangi pembengkakan kaki. (8)

Praktik Bidan Mandiri (PMB) Bd. N merupakan salah satu PMB yang terdapat di Kecamatan Cibungbulang Bogor, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang setiap harinya melakukan asuhan kebidanan dimulai dari masa kehamilan, persalinan, Nifas, BBL, dan KB. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah pemeriksaan ANC di PMB Bd. N pada maret 2020 sampai maret 2021 berjumlah sekitar 4.189 dan pada periode maret 2021 sampai dengan februari 2022 berjumlah sekitar 4.606 ibu hamil (1 bulan yaitu berkisar 300 pasien ibu hamil).

Terdapat data mengenai ibu hamil yang mengeluhkan nyeri punggung, pada periode Februari-Maret 2022 dari 55 ibu hamil trimester III terdapat 39 (70,9%) ibu hamil yang mengeluhkan nyeri punggung. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengasuh dan mengetahui lebih dalam mengenai asuhan kebidanan kehamilan pada ibu hamil dengan melalui penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul

"**Asuhan pada Ny. N 21 tahun G1P0A0 hamil 31 minggu dengan Nyeri punggung Bawah di PMB N Kabupaten Bogor**"

B. Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup Masalah

1. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah dari laporan tugas akhir ini adalah " Bagaimana melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan pada "Asuhan Pada Ny. N 21 tahun G1P0A0 hamil 31 minggu dengan Nyeri Punggung bawah di PMB N Kabupaten Bogor "

2. Ruang Lingkup Masalah

   Ruang lingkup pada laporan tugas akhir ini adalah asuhan kebidanan Kehamilan pada " Asuhan Pada Ny. N 21 tahun G1P0A0 hamil 31 minggu dengan Nyeri Punggung bawah di PMB N Kabupaten Bogor "

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

   Tujuan laporan Kasus ini agar penulis mampu menerapkan asuhan kebidanan yang tepat untuk menangani masalah pada ibu dengan Nyeri punggung.

2. Tujuan Khusus.

   Tujuan khusus penulisannya yaitu :

   a. Diperoleh data Subjektif pada Asuhan Antental Care pada Pada Ny. N 21 tahun G1P0A0 hamil 31 minggu dengan Nyeri Punggung bawah di PMB N Kabupaten Bogor.
   b. Diperoleh data Objektif pada Asuhan Antental Care pada Pada Ny. N 21 tahun G1P0A0 hamil 31 minggu dengan Nyeri Punggung bawah di PMB N Kabupaten Bogor.
   c. Ditegakan Analisa pada Asuhan Antental Care pada Ny. N 21 tahun G1P0A0 hamil 31 minggu dengan Nyeri Punggung bawah di PMB N Kabupaten Bogor.
   d. Dilaksanakan asuhan kebidanan pada Asuhan Antental Care pada Ny. N 21 tahun G1P0A0 hamil 31 minggu dengan Nyeri Punggung bawah di PMB N Kabupaten Bogor.

e. Diketahui Faktor pendukung dan Faktor penghambat selama melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Asuhan Antental Care pada Ny. N 21 tahun G1P0A0 hamil 31 minggu dengan Nyeri Punggung bawah di PMB N Kabupaten Bogor.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi pusat layanan Kesehatan

   Manfaat untuk pusat layanan Kesehatan ini dapat meningkatkan kepercayaan pasien untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan Kesehatan khusunya asuhan kebidanan kehamilan.

2. Bagi Profesi Bidan.

   Sebagai acuan untuk meningkatkan asuhan kebidanan pada Kehamilan dengan nyeri punggung dan menambah pengetahuan informasi bagi profesi.

3. Klien dan Keluarga

   Sedangkan manfaat untuk klien dan keluarga adalah menambah pengetahuan dan pemahaman baik suami dan keluarga dapat memberikan dukungan fisik Suport bagi ibu, serta penatalaksanaan dengan nyeri punggung yang dapat mengurangi keluhan yang ibu rasakan.

4. Bagi Penulis

   Adapun manfaat bagi penulis adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang nyeri punggung pada kehamilan serta dapat meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung trimester III.